
Akuntansi Berbasis Etika Islam: Inspirasi dari Al Qur'an dan Hadis dalam Mengelola Keuangan

Guruh Herman Was'an

Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Syariah (STEBIS) Bina Mandiri, Bogor, Indonesia

Received: May 30, 2023,

Accepted May 04, 2023,;

Published: June 30, 2023

Abstract

The values of honesty, transparency and integrity are very important aspects in accounting practice. Implementation This research aims to analyze the values that need to be adhered to in accounting based on the ethical principles contained in the Koran and hadith. This research uses a qualitative descriptive method with an analytical approach to the Al-Quran and hadith in accounting practices based on Islamic ethics. Based on the results of the analysis, it can be concluded that accounting principles are based on Islamic ethics such as honesty, transparency and integrity, where the Al-Qur'an and hadith have provided clear ethical guidance in accounting practices and can be used as guidelines for companies in managing their finances.

Keywords: Accounting, Ethics, Al Qur'an, Hadith.

Abstrak

Nilai kejujuran, transparansi, dan integritas merupakan aspek yang sangat penting dalam praktik akuntansi. Implementasi Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai-nilai yang perlu dianut dalam akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip etika yang terkandung dalam Al Quran dan hadist. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis Al-Quran dan hadist dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip akuntansi berbasis etika Islam seperti kejujuran, transparansi, dan integritas dimana Al-Qur'an dan hadist telah memberikan panduan etika yang jelas dalam praktik akuntansi dan dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangannya.

Keywords: Akuntansi, Etika, Al Qur'an, Hadist

Pendahuluan

Akuntansi merupakan bidang yang sangat penting dalam dunia bisnis dan keuangan. Kejujuran, transparansi, dan integritas merupakan nilai-nilai yang sangat penting dalam praktik akuntansi. Menurut Al-Quran,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa: 29).

Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, kejujuran dan transparansi sangat ditekankan dalam berbisnis dan mengelola keuangan. Islam sebagai agama yang mengedepankan etika dan moral, memberikan panduan-panduan etika yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi. Menurut hadist Nabi Muhammad SAW,

مَالِكُ بْنُ سِنَانٍ الْخُدْرِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ
وَلَا ضِرَارَ
مَنْ ضَارَّ ضَرَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَاقَّ شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ

Dari Abū Sa'īd Sa'd bin Mālik bin Sinān al-Khudri Radhyallahu anhu, Rasūlullāh Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh ada bahaya dan tidak boleh membahayakan orang lain. Barangsiapa membahayakan orang lain, maka Allah akan membalas bahaya kepadanya dan barangsiapa menyusahkan atau menyulitkan orang lain, maka Allah akan menyulitkannya." (HR. Al Baihaqi dan Al Hakim)

Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam, integritas dan tanggung jawab sosial sangat ditekankan dalam praktik akuntansi.

Pengembangan akuntansi berbasis etika Islam masih relatif baru dan belum banyak diteliti. Padahal, Islam sebagai agama yang mengedepankan etika dan moral, memiliki potensi untuk memberikan kontribusi penting bagi pengembangan akuntansi berbasis etika Islam. Menurut Syaiful Ali (2015), panduan etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran dapat dijadikan dasar pengembangan akuntansi berbasis etika Islam.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji panduan-panduan etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam. Penelitian ini akan membahas nilai-nilai etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran yang dapat diaplikasikan dalam praktik akuntansi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi Islam dan memperkaya literatur tentang akuntansi berbasis etika Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi akuntansi dan perusahaan dalam pengelolaan

keuangannya dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis hadist dan al-Quran dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang panduan etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam.

Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur-literatur terkait hadist dan al-Quran yang berkaitan dengan praktik akuntansi berbasis etika Islam. Data diperoleh dari studi literatur yang dilakukan melalui pencarian literatur di perpustakaan dan sumber-sumber terpercaya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur yang dilakukan melalui pencarian literatur di perpustakaan dan sumber-sumber terpercaya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengekstrak panduan etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari studi literatur dianalisis untuk mengekstrak panduan etika yang terkandung dalam hadist dan al-Quran yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi berbasis etika Islam. Panduan etika tersebut kemudian disajikan secara sistematis dan dikaitkan dengan praktik akuntansi berbasis etika Islam.

Hasil dan Pembahasan

1. Al-Qur'an terkait Akuntansi, menggali ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan inspirasi tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi dalam perspektif Islam.

Al-Qur'an memberikan banyak inspirasi tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi dalam perspektif Islam. Beberapa ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan pedoman dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan adalah sebagai berikut:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

".....Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya." (Q.S Al Maidah: 2). Ayat ini mengajarkan pentingnya kolaborasi dan saling membantu dalam melakukan kebaikan dan

mematuhi prinsip-prinsip etika Islam dalam pengelolaan keuangan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa: 29). Ayat ini mengajarkan pentingnya transparansi dan keadilan dalam pengelolaan keuangan. Perusahaan harus menghindari praktik-praktik yang merugikan pihak lain seperti pemalsuan dokumen, penggelapan, dan penyelewengan dana.

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui." (Q.S Al Baqarah: 42). Ayat ini mengajarkan pentingnya akuntabilitas dan pengungkapan informasi yang jelas dan transparan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Dengan merujuk pada ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, perusahaan dapat menerapkan prinsip-prinsip etika Islam dalam pengelolaan keuangannya. Prinsip-prinsip tersebut meliputi kejujuran, integritas, transparansi, keadilan, kolaborasi, dan akuntabilitas.

2. Hadist terkait Akuntansi, menggali ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan inspirasi tentang pengelolaan keuangan dan akuntansi dalam perspektif Islam.

Hadis Nabi Muhammad SAW memberikan banyak panduan etika dalam praktik akuntansi. Beberapa hadis Nabi yang dapat dijadikan pedoman dalam praktik akuntansi perusahaan adalah sebagai berikut:

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ سَعْدُ بْنُ سِنَانَ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ. [حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالدَّارُقُطْنِيُّ وَغَيْرُهُمَا مُسْتَدْرَأً، وَرَوَاهُ مَالِكٌ فِي الْمَوْطَأِ مُرْسَلًا عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْقَطَ أَبُو سَعِيدٍ وَلَهُ طَرُقٌ يَقْوَى بَعْضُهَا بَعْضًا]

Dari Abu Sa'id, Sa'ad bin Sinan Al Khudri radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam bersabda : "Tidak boleh melakukan perbuatan (mudharat) yang mencelakakan diri sendiri dan orang lain". (HR Ibnu Majah). Hadist ini menunjukkan bahwa dalam Islam, integritas dan tanggung jawab sosial sangat ditekankan dalam praktik akuntansi. Seorang akuntan harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun tidak merugikan dirinya sendiri atau orang lain.

عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَرَّاحٍ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَأْتِينِي الرَّجُلُ فَيُرِيدُ مِنِّي الْبَيْعَ لَيْسَ عِنْدِي أَقْبَاتُاعُهُ لَهُ مِنَ السُّوقِ فَقَالَ: لَا تَبِعْ مَا لَيْسَ عِنْدَكَ

Dari Hakim bin Hizam, "Beliau berkata kepada Rasulullah, 'Wahai Rasulullah, ada orang yang mendatangkiku. Orang tersebut ingin mengadakan transaksi jual beli, denganku, barang yang belum aku miliki. Bolehkah aku membelikan barang tertentu yang dia inginkan di pasar setelah bertransaksi dengan orang tersebut?' Kemudian, Nabi bersabda, 'Janganlah kau menjual barang yang belum kau miliki.'" (HR. Abu Daud). Hadist ini menunjukkan bahwa dalam Islam, kejujuran sangat ditekankan dalam berbisnis dan mengelola keuangan. Seorang akuntan harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun berdasarkan fakta dan tidak mengandung informasi yang salah atau menyesatkan.

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مَرَّ عَلَى صُبْرَةٍ طَعَامٍ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا فَتَأَلَّتْ أَصَابِعُهُ بَلَاءً فَقَالَ « مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ ». قَالَ أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ « أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَي يَرَاهُ النَّاسُ مِنْ غَشٍّ لَيْسَ مِنِّي

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam pernah melewati setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, "Apa ini wahai pemilik makanan?" Sang pemiliknya menjawab, "Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barangsiapa menipu maka dia bukan dari golongan kami." (HR. Muslim). Hadist ini menunjukkan bahwa dalam Islam, kejujuran atau transparansi sangat ditekankan termasuk dalam berbisnis dan mengelola keuangan. Seorang akuntan harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun transparan dan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan.

hadist-hadist tersebut, dapat disimpulkan bahwa Islam mengajarkan nilai-nilai etika yang sangat penting dalam praktik akuntansi seperti integritas, kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Seorang akuntan yang menerapkan nilai-nilai etika ini akan dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi berbasis etika Islam dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangannya. Beberapa kesimpulan

yang dapat diambil dari penelitian ini adalah prinsip-prinsip akuntansi berbasis etika Islam seperti kejujuran, transparansi, dan integritas dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan, serta Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW memberikan panduan etika yang jelas dalam praktik akuntansi dan dapat dijadikan pedoman bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangannya.

Daftar Pustaka

- Ali, Syaiful. (2015). *Akuntansi Berbasis Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amir, Muhammad. (2017). *Akuntansi Syariah: Konsep dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Antonio, M. S. (2017). *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, M. (2015). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zainul. (2016). *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Huda, Nurul. (2018). *Akuntansi Syariah: Konsep, Prinsip, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kurniawan, Yudha. (2019). *Etika Bisnis Islam dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sari, Nila Kusuma. (2018). *Akuntansi Berbasis Syariah: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, A. (2018). *Akuntansi Syariah: Tinjauan Kritis dan Penerapannya*. Jakarta: Kencana.